

# Pengaruh Suku Bunga Deposito Terhadap Perkembangan Dana Deposito

Wahyuni<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

DOI:

## ARTICLE DETAILS



### Article History

*Received:*

*Accepted:*

*Published Online:*

### Keywords

Suku bunga deposito; dana deposito; bank mandiri.

### Email

[wahyuni@unismuh.ac.id](mailto:wahyuni@unismuh.ac.id)

## ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap perkembangan dana deposito pada Bank Mandiri Tbk. Penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada perusahaan Kantor Cabang Pusat Bank Mandiri, Tbk. Makassar, Sulawesi Selatan, serta melalui media internet dengan menggunakan situs-situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.e-bursa.com](http://www.e-bursa.com), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), PIPM Makassar dan situs lain yang mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2010-2017 yang diperoleh dari website PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Dan selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi dan uji parsial (uji t), yang diolah pada program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapatnya hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat suku bunga deposito dengan perkembangan dana deposito pada Bank Mandiri Tbk. Bersarnya pengaruh suku bunga deposito adalah 20,672 terhadap perkembangan dana deposito tersebut.

## 1. Introduction

Bank merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk pinjaman serta memberikan jasanya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Hasanah & Perkasa, 2018). Bank sangat dibutuhkan oleh masyarakat baik masyarakat yang memiliki uang maupun masyarakat yang memerlukan uang untuk memenuhi kebutuhannya. Bank sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian suatu negara, maupun masyarakat luas.

Dalam perkembangan zaman pengetahuan masyarakat tentang pentingnya peranan lembaga keuangan Bank dan non-Bank sekarang ini juga semakin meningkat terkhususnya lembaga keuangan sektor perbankan. Masyarakat mulai sadar dan kritis dalam memilih lembaga keuangan sebagai tempat investasi maupun sebagai tempat untuk memperoleh dana modal usaha. Salah satu peran lembaga keuangan Bank adalah menghimpun dana dari masyarakat, maka bank merupakan lembaga yang dipercayai oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman (Muliawati & Maryati, 2016). Masyarakat mempercayai bahwa dana yang di tempatkan di Bank keamanannya lebih terjamin dibandingkan di lembaga lain. Di lain hal bank juga berperan untuk menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank merupakan lembaga yang dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan dana. Masyarakat dapat secara langsung mendapatkan pinjaman

dari bank, sepanjang masyarakat pengguna dana tersebut dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank (Irfan & Faridah, 2019).

Liberalisasi sektor perekonomian khususnya di lembaga perbankan telah mencapai beberapa sasaran, baik dalam menghimpun sumber- sumber dana, meningkatkan efisiensi kerja perbankan maupun dalam peningkatan mekanisme pasar uang yang lebih baik. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat (Al Farizi & Riduwan, 2016).

Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Industri ini menjadi lebih kompetitif karena deregulasi peraturan. Saat ini, bank memiliki fleksibilitas pada layanan yang mereka tawarkan, lokasi tempat mereka beroperasi, dan tarif yang mereka bayar untuk simpanan deposan. Kebijaksanaan suku bunga yang relatif akan terus dikembangkan dan ini tentunya akan mempengaruhi tinggi rendahnya suku bunga yang ditetapkan sedemikian rupa yang tidak memberatkan bagi usaha pembangunan dan juga tidak memberatkan para nasabah atau para pengusaha (Rahayu & Pranowo, 2016).

Kegiatan perbankan pada umumnya menghimpun dana (funding) adalah mobilisasi dana dari masyarakat dihimpun dalam bentuk simpanan dan selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit untuk keperluan investasi (Indrayenti, 2015). Lembaga yang memiliki kelebihan dana memerlukan institusi yang dapat mengelola kelebihan dananya tersebut secara efektif dan menguntungkan. mereka dapat mempercayai pengelolaan dana tersebut kepada bank dengan berbagaimacam variasi produk perbankan dalam bentuk, simpanan giro (demand deposit), simpanan tabungan (saving deposit), dan simpanan deposito (time deposit).

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, dapat di simpulkan bahwa usaha perbankan meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak (Irfan & Faridah, 2019).

Deposito adalah sebuah produk simpanan sejenis investasi sederhana dari bank yang menjanjikan suku bunga tetap dengan jangka waktu tertentu. Industri perbankan memberikan banyak kemudahan dalam bentuk bunga yang bersaing, rasa aman dalam menginvestasikan uangnya, serta kualitas pelayanan yang lebih baik (Iskandar & Firdaus, 2018). Industri perbankan tentunya bersaing dalam menawarkan produk deposito yang berbeda dan dapat bersaing sehingga nasabah ingin menginvestasikan dana tersebut khususnya bagi para pengusaha.

Penelitian mengenai tingkat suku bunga deposito telah banyak dilakukan seperti penelitian (Ayom Gumelar, 2018) yang menemukan bahwa tingkat suku bunga deposito, inflasi dan jumlah uang yang beredar berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri. Penelitian (Hasanah & Perkasa, 2018) juga menemukan bahwa tingkat suku bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah dana deposito pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh. Sementara pada penelitian (Budiman, 2016) menunjukkan bahwa pendapatan perkapita yang semakin besar akan meningkatkan jumlah dana deposito pada bank umum di Provinsi Sulawesi Utara. Disamping itu, tingkat suku bunga secara signifikan bersifat negatif terhadap deposito berjangka.

Hal inilah yang menjadi landasan masalah bagi penulis dalam melakukan penelitian yaitu mengenai tingkat suku bunga deposito perkembangan jumlah deposito sebagai pertimbangan dalam memilih dan menggunakan produk deposito, mengingat pada dasarnya

dan pada umumnya nasabah menginginkan pendapatan bunga yang besar dari dana yang didepositokan pada bank tersebut.

## **2. Literature Review**

### **Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, dan pengendalian keuangan yang dilakukan oleh perusahaan maupun organisasinya. Berikut adalah definisi manajemen keuangan menurut beberapa ahli sebagai berikut: Fahmi (2015) "Manajemen keuangan didefinisikan sebagai manajemen dana yang berkaitan dengan pengalokasian dana ke dalam berbagai bentuk investasi efektif. Pengertian lainnya adalah kegiatan pengumpulan dana yang dipergunakan untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan yang dilakukan secara efisien." Menurut Anwar (2019) "Manajemen Keuangan atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh".

### **Fungsi Keuangan**

Secara umum pakar di bidang keuangan sepakat bahwa ada dua fungsi keuangan yang pokok, dan berkaitan dengan keputusan keuangan (Alania, 2018), yaitu sebagai berikut:

- a. Keputusan investasi, berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan.
- b. Keputusan pendanaan, berkaitan dengan proses pemilihan sumberdana yang dipakai untuk membiayai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia, sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efisien.

### **Lembaga-Lembaga Keuangan**

Dalam Undang-undang Perbankan No.14 Tahun 1967, pasal 1 ayat huruf b menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Lembaga Keuangan adalah Semua badan yang melakukan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya ke masyarakat. Secara umum lembaga keuangan di Indonesia dapat dibedakan menjadi: a. Lembaga Keuangan Bank: Bank Sentral, Bank Umum, Dan BPR. b. Lembaga Keuangan Bukan Bank: Pasar Modal, Pasar Uang dan Valas, Koperasi Simpan Pinjam, Pengadaian, Leasing, Asuransi, Anjak Piutang, Modal Ventura, dan Dana Pensiun.

### **Pengertian Bank**

Kasmir (2018), "bank adalah Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya." Yacob (2015), "bank digambarkan sebagai suatu lembaga keuangan yaitu badan yang berfungsi sebagai financial intermediary, atau perantara keuangan dari dua pihak, yakni yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana." Sinaga (2017), "bank adalah suatu badan yang bertujuan memuaskan kebutuhan kredit baik dengan alat-alat pembayaran sendiri atau dengan uang yang diperoleh dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral."

### **Fungsi Bank**

Fungsi-fungsi bank umum diuraikan di bawah ini menunjukkan betapa pentingnya keberadaan bank umum dalam perekonomian modern (Kartika Gabriella, 2018), yaitu: a.

Penciptaan Uang. Uang yang diciptakan bank umum adalah uang giral, yaitu alat pembayaran lewat mekanisme pemindah bukuan (kliring). Kemampuan bank umum menciptakan uang giral menyebabkan posisi dan fungsinya dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Bank sentral dapat mengurangi atau menambahkan jumlah uang yang beredar dengan cara mempengaruhi kemampuan bank umum menciptakan uang giral. b. Mendukung Kelancaran Mekanisme Pembayaran. Fungsi lain dari bank umum yang juga sangat mekanisme pembayaran. Hal ini dimungkinkan karena salah satu jasa yang ditawarkan bank umum adalah jasa- jasa yang berkaitan dengan mekanisme pembayaran. Beberapa jasa amat dikenal adalah kliring, transfer uang, penerimaan setoran-setoran, pemberian fasilitas- fasilitas pembayaran yang mudah dan nyaman, seperti kartu plastik dan sistem pembayaran elektronik. c. Penghimpunan Dana Simpanan Masyarakat. Dana yang paling banyak dihimpun oleh bank umum adalah dana simpanan. Di Indonesia dana simpanan terdiri atas giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan bentuk lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Kemampuan bank umum menghimpun dana jauh lebih besar dibandingkan dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya. Dana-dana simpanan yang berhasil dihimpun akan disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, utamanya melalui pelayanan kredit. d. Mendukung Kelancaran Transaksi Internasional. Bank umum juga sangat dibutuhkan untuk memudahkan dan atau memperlancar transaksi Internasional, baik transaksi barang/jasa maupun transaksi modal. Kesulitan-kesulitan transaksi antara dua pihak yang berbeda negara selalu muncul karena perbedaan geografis, jarak, budaya, sistem moneter masing-masing negara. Kehadiran bank umum beroperasi dalam skala Internasional akan memudahkan penyelesaian transaksi-transaksi tersebut. Dengan adanya bank umum, kepentingan pihak-pihak yang melakukan transaksi Internasional dapat ditangani dengan lebih mudah, cepat, dan murah. e. Penyimpanan Barang-barang Berharga. Penyimpanan barang-barang berharga adalah satu jasa yang paling awal yang ditawarkan oleh bank umum. Masyarakat dapat menyimpan barang-barang berharga yang dimilikinya seperti perhiasan, uang, dan ijazah dalam kotak-kotak yang sengaja disediakan oleh bank untuk disewa (safety box atau safe deposito box). Perkembangan ekonomi yang semakin pesat menyebabkan bank memperluas jasa pelayanan dengan menyimpan sekuritas atau surat-surat berharga. f. Pemberian Jasa-jasa Lainnya. Di Indonesia pemberian jasa-jasa lainnya oleh bank umum juga semakin banyak dan luas. Saat ini kita sudah dapat pembayaran listrik, telepon membeli pulsa telepon seluler, mengirim uang melalui atm, membayar gaji dengan menggunakan jasa-jasa bank.

### **Defenisi Suku Bunga Bank**

Bunga bank diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah yang telah memiliki simpanan, dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank bersangkutan tempat memperoleh pinjaman. Jumlah pinjaman tersebut disebut pokok utang. Presentase pokok utang yang dibayarkan sebagai imbalan jasa atau disebut dengan bunga, dalam suatu periode tertentu disebut suku bunga. Mardianti (2016), "bunga diartikan pembayaran ke atas modal yang dipinjam dari pihak lain. Bunga yang dinyatakan sebagai presentasi dari modal dinamakan suku bunga."

### **Fungsi Suku Bunga**

Menurut Ogunbiyi (2018), fungsi suku bunga adalah: a. Sebagai daya tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan. b. Suku bunga dapat dipergunakan sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian. Misalnya, pemerintah mendukung pertumbuhan suatu sektor industri tertentu apabila perusahaan-perusahaan dari industri

tersebut akan meminjam dana. Maka pemerintah memberi tingkat bunga yang lebih rendah dibandingkan sektor lain. c. Pemerintah dapat memanfaatkan suku bunga untuk mengontrol jumlah uang beredar. Ini berarti, pemerintah dapat mengatur sirkulasi uang dalam suatu perekonomian.

### **Pengertian Deposito**

Seperti kita ketahui bahwa salah satu aktivitas perbankan dalam usaha untuk mengumpulkan dana adalah mengarahkan aktivitas deposito. Dimana orang yang menyimpan uang dalam bentuk deposito ini dikenal dengan deposan. Beberapa definisi dari deposito, yaitu menurut Undang-undang RI No.10 tahun 1998 tentang Perbankan Bab I Pasal 1 ayat 7: "Simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank atau berdasarkan perjanjian deposan dengan pihak bank." Sedangkan menurut Enyioko (2016) mengatakan bahwa deposito adalah Simpanan dana pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan. Menurut Ogbulu (2015), "Deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian". Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa deposito merupakan simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara penyimpan atau deposan dengan bank yang bersangkutan.

### **Fungsi dan Manfaat Deposito**

Fungsi deposito merupakan alat untuk mengumpulkan dana dari masyarakat yang digunakan untuk pemanfaatan perkreditan bagi bank. Dengan demikian fungsi deposito mempunyai peran penting, hal ini disebabkan karena deposito merupakan salah satu alat bagi bank untuk mengarahkan dana dari masyarakat. Dimana nantinya bank akan memanfaatkan kembali dana tersebut untuk disalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit maupun dalam berbagai produk perbankan lainnya. Dengan kata lain deposito merupakan suatu cara untuk mengatur kehidupan perekonomian (Ene et al., 2015).

Fungsi deposito dapat ditinjau dalam dua hal (Arikewuyo & Akingunola, 2019), yaitu: a. Fungsi Intern. Fungsi deposito ini sangat penting dalam membantu kegiatan operasional bank terkhusus dalam ruang lingkup bank itu sendiri. Jenis simpanan ini merupakan salah satu sumber utama modal bank yang praktis penggunaannya karena mempunyai batas waktu tertentu. Deposito ini bagi suatu bank berfungsi untuk memenuhi kebutuhan modal suatu bank, dan disamping itu juga membantu menjaga posisi likuiditas bank. Kebutuhan akan modal kerja suatu bank harus selalu terpenuhi setiap saat sehubungan dengan salah satu fungsi utamanya yakni sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau sebagai lembaga pemberi kredit. b. Fungsi Ekstern. Fungsi ekstern berkaitan dengan fungsi yang ada diluar perusahaan bank yaitu sebagai lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang jasa yang memperlancar arus pembayaran uang. Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan nasional yang diharapkan lembaga perbankan dapat berperan dalam mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan perkembangan perekonomian nasional maupun internasional yang senantiasa bergerak cepat disertai tantangan yang semakin luas, untuk itu bank harus menghadapi persaingan sehat dan efisien. Deposito ini merupakan sarana penghimpunan dana dalam jumlah yang besar, demikian pemerintah sangat mengharapkan inisiatif dari masyarakat untuk menanamkan dana

yang lebih ini melalui deposito demi menunjang pembangunan yang senantiasa membutuhkan dana yang relatif besar.

Manfaat deposito adalah setiap bank tentunya menginginkan memperoleh simpanan masyarakat dalam jumlah yang besar, dengan banyaknya simpanan masyarakat di bank, maka bank akan dapat memenuhi kebutuhan dari nasabah yang dapat memberikan lebih banyak pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan (Raza et al., 2017).

### **Teori Suku Bunga**

Tingkat suku bunga ditentukan oleh suatu persilangan antara kurva permintaan investasi dan kurva tabungan. Jadi bunga adalah “harga” dari (penggunaan) Loanable Funds, yaitu harga yang terjadi di pasar dana investasi (Fatmawati, 2015). Menurut teori klasik dalam suatu periode ada anggota masyarakat yang menerima pendapatan melebihi apa yang mereka perlukan untuk konsumsinya selama periode tersebut. Mereka ini adalah kelompok “penabung”. Secara bersama jumlah tabungan mereka membentuk “supply” atau penawaran akan Loanable Funds. Di lain pihak dalam periode yang sama ada anggota masyarakat yang membutuhkan dana mungkin karena ingin mengkonsumsi lebih dari pendapatan yang diterima selama periode tersebut atau yang lebih penting karena mereka pengusaha yang memerlukan dana untuk operasi atau perluasan usahanya. Mereka ini adalah “investor” dan jumlah dari seluruh kebutuhan mereka akan dana membentuk permintaan akan Loanable Funds. Selanjutnya para penabung dan para investor ini bertemu di pasar Loanable Funds dan dari proses tawar menawar antara mereka akhirnya akan dihasilkan tingkat bunga atau “keseimbangan”. Dalam teori bunga yang lain yaitu yang dikemukakan oleh John Maynard Keynes menganggap tingkat bunga sebagai harga atas penggunaan uang. Keynes menganggap tingkat suku bunga sebagai suatu gejala keuangan yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang. Dengan adanya permintaan dan penawaran akan kebutuhan uang akan timbul naik turunnya bunga di pasar Loanable Funds.

Pengertian tingkat suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau juga di pandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Harga yang disepakati adalah harga dari penggunaan uang tersebut untuk jangka waktu yang ditentukan bersama. Harga ini biasanya dinyatakan dalam % (persen) persatuan waktu misalnya: perbulan atau pertahun sesuai dengan kebiasaan yang berlaku. Bunga bank juga dapat di artikan sebagai balas jasa yang di berikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga bagi bank juga dapat di artikan sebagai harga yang harus di bayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus di bayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Secara umum dapat dikatakan walaupun suku bunga yang dikenakan untuk kredit dengan jumlah besar lebih rendah dari cara penentuan standar, ada kemungkinan secara satuan portofolio kredit tersebut dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan portofolio kredit skala kecil atau sedang (Kasmir, 2018).

### **Bunga Deposito**

Suku bunga deposito adalah nilai yang harus diberikan oleh pihak bank kepada nasabah sebagai imbalan atas simpanan nasabah saat ini yang akan dikembalikan bank pada kemudian hari. Setiap nasabah yang menanamkan dananya di bank selalu berharap uang yang disimpan tersebut aman dan menghasilkan bunga. Bunga tersebut atau simpanan diatas oleh bank diberikan bunga yang sesuai dengan jenis simpanan yang berada pada bank yang bersangkutan. Demikian pula dengan deposito disini disebut simpanan mahal dalam arti makin



panjangnya waktu penyimpanan deposito, maka makin tinggi pula bunga yang diberikan pada simpanan tersebut (Yacob et al., 2015).

Pada umumnya pembayaran bunga dikeluarkan oleh bank pada setiap tanggal satu tiap bulan menurut jangka waktu simpanannya, misalnya jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Dalam deposito, bunga dibayarkan hanya pada akhir periode investasi. Berbeda dengan rekening tabungan biasa, di mana bunganya dihitung tiap hari dan biasanya dibayarkan pada Anda tiap akhir bulan. Dalam pembayaran bunga deposito disini diperhitungkan menurut peraturan kebijaksanaan bunga deposito tersebut bisa didasari oleh beberapa hal antara lain: a. Lamanya simpanan akan jangka waktu penyimpanan dari dana masyarakat yang berbentuk deposito. b. Bunga deposito diberikan berdasarkan prosentase nilai nominal deposito. c. Pengambilan bunga deposito sesuai dengan kebijaksanaan pihak bank dan deposan. Dalam hal ini jika simpanan - simpanan deposito dapat diambil sebelum jatuh tempo maka pihak bank akan menghitung bunga penyesuaian (Budisantoso & Triandani, 2014).

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan landasan dari analisis teori tersebut, dapat disimpulkan suatu hipotesis pada suatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus ditindak lanjuti melalui pembuktian secara empiris yaitu sebagai berikut "Tingkat suku bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan jumlah dana deposito." Maksudnya, semakin tingginya tingkat suku bunga deposito, maka semakin besar perkembangan jumlah deposito. Maka dari itu, hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

“ Tingkat suku bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan jumlah dana deposito”

### 3. Research Method and Materials

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada perusahaan Kantor Cabang Pusat Bank Mandiri, Tbk. Makassar, Sulawesi Selatan, serta melalui media internet dengan menggunakan situs-situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.e-bursa.com](http://www.e-bursa.com), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), PIPM Makassar dan situs lain yang mendukung penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang berasal dari website Bursa Efek Indonesia dan dokumen lainnya yang bersangkutan dengan penelitian ini. Untuk memperoleh data yang relevan sehingga dapat dijadikan landasan dalam proses analisis, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi dan metode pendokumentasian. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis melalui beberapa tahapan pengujian. Tahap pertama adalah melakukan uji statistik dekriptif. Tahap kedua adalah menguji seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dan akan dibuktikan melalui uji parsial dan uji koefisien determinasi.

### 4. Results and Discussion

Dalam penghimpunan dana dari masyarakat luas, faktor suku bunga ini merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya pada lembaga perbankan. Tingkat suku bunga tertinggi pada tahun 2015 pada Triwulan III

yaitu 7,96% dan sedangkan tingkat suku bunga terendah pada tahun 2013 pada Triwulan I yaitu 4,90%.

**Tabel 1: Suku Bunga Deposito PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

TAHUN	SUKU BUNGA DEPOSITO (%)			
	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV
2010	6,51	6,51	6,54	6,47
2011	6,37	6,40	6,41	6,37
2012	5,60	5,27	5,16	5,15
2013	4,90	4,94	5,13	5,50
2014	7,00	7,14	7,56	7,67
2015	7,81	7,62	7,96	7,77
2016	6,52	6,80	6,74	6,63

Sumber:www.idx.co.id

Pada tabel 1 menunjukkan suku bunga deposito PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Selama delapan tahun sebagaimana tingkat suku bunga deposito yang mengalami fluktuasi yang sangat bervariasi dalam setiap periodenya. Dimana pada tahun 2010 periode Triwulan I tingkat suku bunga deposito sebesar 6,51%, pada periode Triwulan II tingkat suku bunga deposito sebesar 6,51%, pada periode Triwulan III tingkat suku bunga deposito sebesar 6,54%, pada periode Triwulan IV tingkat suku bunga deposito sebesar 6,47%. Pada tahun 2011 periode Triwulan I tingkat suku bunga deposito sebesar 6,37%, pada periode Triwulan II tingkat suku bunga deposito sebesar 6,40%, pada periode Triwulan III tingkat suku bunga deposito sebesar 6,41%, pada periode Triwulan IV tingkat suku bunga deposito sebesar 6,37%. Pada tahun 2012 periode Triwulan I tingkat suku bunga deposito sebesar 5,60%, pada periode Triwulan II tingkat suku bunga deposito sebesar 5,27%, pada periode Triwulan III tingkat suku bunga deposito sebesar 5,16%, pada periode Triwulan IV tingkat suku bunga deposito sebesar 5,15%.

Pada tahun 2013 periode Triwulan I tingkat suku bunga deposito sebesar 4,90%, pada periode Triwulan II tingkat suku bunga deposito sebesar 4,94%, pada periode Triwulan III tingkat suku bunga deposito sebesar 5,13%, pada periode Triwulan IV tingkat suku bunga deposito sebesar 5,50%. Pada tahun 2014 periode Triwulan I tingkat suku bunga deposito sebesar 7,00%, pada periode Triwulan II tingkat suku bunga deposito sebesar 7,14%, pada periode Triwulan III tingkat suku bunga deposito sebesar 7,56%, pada periode Triwulan IV tingkat suku bunga deposito sebesar 7,67%. pada tahun 2015 periode Triwulan I tingkat suku bunga deposito sebesar 7,81%, pada periode Triwulan II tingkat suku bunga deposito sebesar 7,62%, pada periode Triwulan III tingkat suku bunga deposito sebesar 7,96%, pada periode Triwulan IV tingkat suku bunga deposito sebesar 7,77%. Pada tahun 2016 periode Triwulan I tingkat suku bunga deposito sebesar 6,52%, pada periode Triwulan II tingkat suku bunga deposito sebesar 6,80%, pada periode Triwulan III tingkat suku bunga deposito sebesar 6,74%, pada periode Triwulan IV tingkat suku bunga deposito sebesar 6,63%. pada tahun 2017 periode Triwulan I tingkat suku bunga deposito sebesar 6,19%, pada periode Triwulan II tingkat suku bunga deposito sebesar 6,21%, pada periode Triwulan III tingkat suku bunga deposito sebesar 5,95%, pada periode Triwulan IV tingkat suku bunga deposito sebesar 5,87%.

Jadi, dari tabel 1 dapat dilihat bahwa tingkat suku bunga deposito tingkat suku bunga terendah pada tahun 2013 pada periode Triwulan I sebesar 4,90%. Sedangkan tingkat suku bunga tertinggi terjadi pada tahun 2015 pada periode Triwulan III sebesar 7,96%.

**Tabel 2: Perkembangan Dana Deposito PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.**



TAHUN	PERKEMBANGAN DANA DEPOSITO (Jutaan Rupiah)			
	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV
2010	124.928	129.552	124.903	144.710
2011	136.074	134.254	133.623	141.994
2012	136.092	135.530	137.741	144.844
2013	153.190	158.059	156.354	169.338
2014	167.622	181.045	198.224	223.828
2015	225.129	220.111	207.595	200.431
2016	213.917	217.636	216.629	233.617
2017	224.411	228.925	225.581	230.860

Sumber: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tabel 2 menunjukkan perkembangan dana deposito PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. selama Delapan tahun. Pada tahun 2010 perkembangan dana deposito dalam jumlah jutaan rupiah, periode Triwulan I jumlah deposito sebesar 124.928, pada periode Triwulan II jumlah dana deposito mengalami peningkatan sebesar 129.552, pada periode Triwulan III dana deposito mengalami penurunan sebesar 124.903, dan pada periode Triwulan IV dana deposito mengalami peningkatan sebesar 144.710. Pada tahun 2011 perkembangan dana deposito pada periode Triwulan I sebesar 136.074, pada periode Triwulan II dana deposito mengalami penurunan sebesar 134.254. pada periode Triwulan III dana deposito mengalami penurunan sebesar 133.623, dan pada periode Triwulan IV dana deposito mengalami peningkatan 141.994. Pada tahun 2012 perkembangan dana deposito pada periode Triwulan I sebesar 136.092, pada periode Triwulan II dana deposito mengalami penurunan sebesar 135.530, pada periode Triwulan III dana deposito mengalami peningkatan sebesar 137.741, dan pada periode Triwulan IV dana deposito mengalami penurunan sebesar 144.844. Pada tahun 2013 perkembangan dana deposito pada periode Triwulan I sebesar 153.190, pada periode Triwulan II dana deposito mengalami peningkatan 158.059, pada periode Triwulan III dana deposito mengalami penurunan sebesar 156.354, dan pada periode Triwulan IV dana deposito mengalami peningkatan sebesar 169.338. Pada tahun 2014 perkembangan dana deposito pada periode Triwulan I sebesar 167.622, pada periode Triwulan II dana deposito mengalami peningkatan sebesar 181.045, pada periode Triwulan III dana deposito mengalami peningkatan sebesar 198.224, dan pada periode Triwulan IV dana deposito mengalami peningkatan sebesar 223.828. Pada tahun 2015 perkembangan dana deposito pada periode Triwulan I sebesar 225.129, pada periode Triwulan II dana deposito mengalami penurunan sebesar 220.111, pada periode Triwulan III dana deposito mengalami penurunan sebesar 207.595, dan pada periode Triwulan IV dana deposito mengalami penurunan 200.431. Pada tahun 2016 perkembangan dana deposito pada periode Triwulan I sebesar 213.917., pada periode Triwulan II dana deposito mengalami peningkatan 217.636, pada periode III dana deposito mengalami penurunan sebesar 216.629, dan pada periode Triwulan IV dana deposito mengalami peningkatan sebesar 233.617. Dan pada tahun 2017 perkembangan dana deposito pada periode Triwulan I sebesar 224.411, pada periode Triwulan II dana deposito mengalami peningkatan sebesar 228.925, pada periode Triwulan III dana deposito mengalami penurunan sebesar 225.581, dan pada periode Triwulan IV dana deposito mengalami peningkatan sebesar 230.860.

Jadi, dari tabel 2, perkembangan dana deposito dalam jutaan rupiah, yang paling rendah terjadi pada tahun 2010 pada periode Triwulan III yaitu sebesar 124.903.567 dan sedangkan perkembangan dana deposito yang paling tinggi terjadi pada tahun 2016 pada periode Triwulan IV yaitu sebesar 233.617.801.

Tahap pertama yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif dilakukan untuk menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini serta untuk

menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi ( $\delta$ ) dari masing-masing variabel. Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif disajikan pada tabel 3.

**Tabel 3: Statistik Deskriptif**

	N	Minumum	Maximum	Mean	Standard Deviation
Suku Bunga Deposito	32	4,90	7,69	6,3959	,88775
Perkembangan Dana Deposito	32	124.903	233.617	1.77398E2	39.800115
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Diolah (Output SPSS V.16.0)

Berdasarkan statistik deskriptif data diketahui bahwa perkembangan dana deposito sebagai variabel dependent memiliki rata- rata 1,77398E2 dengan nilai tertinggi sebesar 233,617 dan nilai terendah sebesar 124,903, serta nilai standar deviasi sebesar 39,800115. Adapun untuk variabel independen Suku Bunga Deposito memiliki nilai rata – rata sebesar 6,3959 dan nilai terendah sebesar 4,90 serta nilai rata – rata tertiggi sebesar 7,96, dengan nilai standar deviasi 0,88775.

Tahap kedua adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variable independen terhadap variable dependen apakah masing-masing variable independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen apabila variable independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil pengujian disajikan pada tabel 4.

**Tabel 4: Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	45.182	46.887		.964	.343
Suku Bunga Deposito	20.672	7.263	.461	2.846	.008

Sumber: Data Diolah (Output SPSSV.16.0)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS V.20.00 pada tabel 4 maka diperoleh persamaa regresi linear sederhana dengan model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 45,182 + 20,672X$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan dimana nilai konstanta bernilai positif 45,182 menunjukkan bahwa apabila perkembangan dana deposito berpengaruh oleh variabel bebas, maka perkembangan dana deposito akan bernilai positif. Nilai koefisien regresi X sebesar 20,672 pada variabel tingkat suku bunga deposito menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dengan perkembangan dana deposito. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan setiap 1% dari tingkat suku bunga deposito akan menyebabkan terjadinya pertambahan nilai perkembangan dana deposito sebesar 20,672 koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat di katakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Koefisien determinasi bertujuan untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antara variabel dependent dan variabel independent yang biasa dilihat dari besarnya nilai koefisien

determinasi ( $R^2$ ). Apabila nilai R square makin mendekati satu, maka variabel-variabel independent telah memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independent.

**Tabel 5: Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.461 <sup>a</sup>	.213	.186	35.900523

Sumber: Data Diolah (Output SPSSV.16.0)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS tersebut, diperoleh nilai koefisien atau korelasi (R) sebesar 0,213, dari output tersebut dapat diperoleh koefisien determinasi (R Square) yang mengandung makna bahwa pengaruh variabel bebas (suku bunga) terhadap variabel terikat (perkembangan dana deposito) adalah sebesar 21,3 %.

Pengujian Parsial dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh yang diberikan dari variabel bebas yaitu variabel Tingkat Suku Bunga terhadap Pengembalian Investasi. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS V.16.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 6: Hasil Uji t**

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.182	46.887		.964	.343
	Suku Bunga Deposito	20.672	7.263	.461	2.846	.008

Sumber: Data Diolah (Output SPSSV.16.0)

Dari tabel 6 dapat dilihat nilai thitung untuk variabel Tingkat Suku Bunga sebesar 2,846 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008.

Diketahui nilai thitung sebesar 2,846 > ttabel 2,042, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Suku Bunga (X) berpengaruh terhadap variabel Perkembangan Dana Deposito (Y). Sedangkan diketahui nilai signifikansi pada ini penelitian diperoleh sebesar 0,008 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,008 < 0,05$ ). Berdasarkan uji ini, Tingkat Suku Bunga Deposito berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Dana Deposito.

Hal ini dibuktikan dengan ketika Suku Bunga Deposito pada tahun periode Triwulan I menunjukkan Suku Bunga Deposito Yang Terendah sebesar 4,90% Tetapi Perkembangan Dana Deposito yang terendah berada di tahun 2010 di periode Triwulan Ilyaitu sebesar 124.903. Dan juga pada tahun 2015 periode Triwulan III Suku Bunga Deposito menunjukkan angka 7,96% yang paling tinggi tetapi perkembangan dana deposito yang tertinggi berada pada tahun 2016 pada periode Triwulan IV sebesar 233.617. Artinya, apabila tingkat suku bunga deposito mengalami kenaikan atau tetap, belum tentu perkembangan dana deposito juga akan tetap atau meningkat.

Jadi hubungan antara Tingkat Suku Bunga Deposito Dengan Perkembangan Dana Deposito adalah positif artinya semakin tinggi suku bunga yang di tawarkan semakin banyak dana yang akan di depositokan dan sebaliknya jika semakin rendah bunga deposito yang ditawarkan semakin sedikit pula dana yang akan di depositokan.

## Discussion

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka dapat diketahui bahwa tingkat suku bunga deposito berpengaruh signifikan terhadap perkembangan dana deposito. Suku bunga deposito adalah nilai yang harus diberikan oleh pihak bank kepada nasabah sebagai imbalan atas simpanan nasabah saat ini yang akan dikembalikan bank pada kemudian hari. Kasmir (2018), “bunga diartikan pembayaran ke atas modal yang dipinjam dari pihak lain. Bunga yang dinyatakan sebagai presentasi dari modal dinamakan suku bunga”. Bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balasan jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh: jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.

Fungsi deposito dapat ditinjau dalam dua hal, yaitu Fungsi intern, Fungsi deposito ini sangat penting dalam membantu kegiatan operasional bank terkhusus dalam ruang lingkup bank itu sendiri. Jenis simpanan ini merupakan salah satu sumber utama modal bank yang praktis penggunaannya karena mempunyai batas waktu tertentu. Fungsi Ekstern, Fungsi ekstern berkaitan dengan fungsi yang ada diluar perusahaan bank yaitu sebagai lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang jasa yang memperlancar arus pembayaran uang.

Pada penelitian ini dapat dilihat pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap perkembangan dana deposito berpengaruh, hal ini dapat dilihat pada penelitian-penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh suku bunga deposito terhadap jumlah atau perkembangan dana deposito. Hal ini dapat dilihat pada salah satu penelitian terdahulu sebagai acuan penulisan yang dilakukan oleh (Indrayenti, 2015) yang menyimpulkan bahwa tingkat suku bunga deposito memiliki pengaruh yang nyata dan berarti terhadap jumlah dana deposito dan mempunyai pengaruh signifikan.

## 5. Conclusion

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan data serta pembahasan pada bab sebelumnya, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu bahwa Tingkat Suku Bunga Deposito berpengaruh secara signifikan terhadap Perkembangan Dana Deposito secara Parsial, Hal ini di buktikan dengan perhitungan. Tingkat Suku Bunga Deposito di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Yang tertinggi yaitu pada periode 2015 dikarenakan pada saat itu kondisi perekonomian mengalami kelesuhan maka pihak perusahaan menaikkan Tingkat Suku Bunga Deposito untuk memancing atau merangsang minat masyarakat untuk menyimpan dananya dalam bentuk deposito.

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan. Maka dari itu, berikut ini saran yang diberikan kepada penelitian selanjutnya, antara lain: 1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan menggunakan sampel semua bank yang ada di Indonesia sehingga diharapkan hasil analisis yang tersebut bisa sebagai acuan bagi calon deposan untuk mempertimbangkan untuk menggunakan produk deposito. 2. Perlu menambahkan jenis variabel lain yang tidak hanya terpusat pada variabel tingkat suku bunga. 3. Disarankan agar perlunya perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi naik turunnya Suku Bunga Deposito. 4. Perusahaan juga hendaknya tetap menjaga dan meningkatkan pelayanan dalam hal memberikan kemudahan dalam bentuk bunga bersaing, serta kualitas pelayanan yang baik. 5. Perlu menambahkan jenis perusahaan tidak hanya terpusat pada perusahaan keuangan bank, akan tetapi dapat jua menggunakan sektor lain yaitu lembaga keuangan non bank.

## 6. References

- Al Farizi, F., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh inflasi, suku bunga, likuiditas, dan bagi hasil terhadap deposito mudharabah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1717>
- Alania, C. F. (2018). Pengaruh bi rate terhadap suku bunga deposito pada bank BUMN. STIE Ekuitas. <http://repository.ekuitas.ac.id/handle/123456789/460>
- Anwar, M. (2019). Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan. Prenada Media.
- Arikewuyo, K. A., & Akingunola, R. O. (2019). Impact of interest rate deregulation on fund mobilisation of deposit money banks in Nigeria. *Izvestiya Journal of Varna, University of Economics*, 63 (2): 89, 103. [http://journal.ue-varna.bg/uploads/20190718103940\\_2563656275d304c6c50c27.pdf](http://journal.ue-varna.bg/uploads/20190718103940_2563656275d304c6c50c27.pdf)
- Ayom Gumelar, B. (2018). Pengaruh inflasi, tingkat suku bunga deposito, dan jumlah bagi hasil deposito terhadap jumlah deposito mudharabah (studi kasus PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/23864>
- Budiman, G. (2016). Pengaruh suku bunga dan pendapatan perkapita terhadap jumlah dana deposito berjangka pada bank umum di Provinsi Sulawesi Utara (Periode 2009.1-2013.4). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/13232>
- Budisantoso, T., & Triandani, S. (2014). Bank dan lembaga keuangan lain edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Ene, E. E., Agok, S. A., & Ene, J. C. (2015). Effect of interest rates deregulation on the performance of deposit money banks in Nigeria. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 3(9), 164–176. <http://45.113.122.54/pdfs/ijmsr/v3-i9/16.pdf>
- Enyioko, N. (2016). Impact of interest rate policy and performance of deposit money banks in Nigerian. *Global Journal of Management and Business Research*, 12(21). <https://www.academia.edu/download/30583649/869-857-1-PB.pdf>
- Fahmi, I. (2015). Pengantar manajemen keuangan; teori dan soal jawab.
- Fatmawati, T. D. (2015). Pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan nisbah bagi hasil terhadap deposito mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia. STIE PERBANAS SURABAYA. <http://eprints.perbanas.ac.id/661/>
- Hasanah, A. S., & Perkasa, A. S. (2018). Pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(3), 332212. <https://scholar.archive.org/work/jlutgnndebg5rbe3dh4o6jqc3i/access/wayback/https://jis.s.publikasiindonesia.id/index.php/jiss/article/download/33/53>
- Indrayenti, I. (2015). Pengaruh tingkat suku bunga simpanan terhadap jumlah deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Liwa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1). <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/567>
- Irfan, I., & Faridah, C. (2019). Pengaruh tingkat suku bunga deposito dan jumlah nasabah terhadap jumlah dana deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Lhokseumawe. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan (JAKTABANGUN) STIE Lhokseumawe*, 5(1), 41–48. <http://www.e-jurnalstielhokseumawe.com/ojs3/index.php/jaktabangun/article/view/86>
- Iskandar, D., & Firdaus, I. (2018). Pengaruh tingkat suku bunga, inflasi, dan kurs rupiah terhadap deposito mudharabah dan deposito bank konvensional pada perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 2(3). [http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file\\_artikel\\_abstrak/Isi\\_Artikel\\_6432231418\\_63.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_6432231418_63.pdf)
- Kartika Gabriella, C. (2018). Analisis pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito berjangka studi kasus pada PT. Bank mandiri (persero) tbk. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta. <http://repository.stei.ac.id/6808/>
- Kasmir, S. E. (2018). Bank dan lembaga keuangan lainnya edisi revisi.
- Mardianti, A., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh bagi hasil dan suku bunga bank konvensional

- pada jumlah deposito mudharabah. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 5(7).  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/355>
- Muliawati, N. L., & Maryati, T. (2016). Analisis pengaruh inflasi, kurs, suku bunga dan bagi hasil terhadap deposito pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012. Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan. <https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/semnas/article/download/206/205>
- Ogbulu, O. M., Uruakpa, P. C., & Umezinwa, C. L. (2015). Empirical investigation of the impact of deposit rates on fund mobilization by Deposit Money Banks in Nigeria. Journal of Finance and Bank Management, 3(1), 77–89.  
[https://scholar.archive.org/work/u5uona52mifezckm3oglhbpqam/access/wayback/http://jfbmnet.com/journals/jfbm/Vol\\_3\\_No\\_1\\_June\\_2015/8.pdf](https://scholar.archive.org/work/u5uona52mifezckm3oglhbpqam/access/wayback/http://jfbmnet.com/journals/jfbm/Vol_3_No_1_June_2015/8.pdf)
- Ogunbiyi, S. S. (2018). Interest rates and deposit money banks' profitability nexus: the nigerian experience. Arabian Journal of Business and Management Review (OMAN Chapter), 3(11), 133. [http://www.arabianjbm.com/pdfs/OM\\_VOL\\_3\\_\(11\)/8.pdf](http://www.arabianjbm.com/pdfs/OM_VOL_3_(11)/8.pdf)
- Rahayu, A. T., & Pranowo, B. (2016). Analisis pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap deposito mudharabah pada bank syariah di Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 4(1), 93–104.  
<http://blog.ub.ac.id/ningtyisme/files/2012/10/jurnal-ekonomi-dan-pembangunan.pdf#page=95>
- Raza, H., Hena, S., & Saeed, A. (2017). The effects of Interest rate, on savings and deposits in Pakistan. International Journal of Business and General Management (IJBGM), 6(6), 67–74. <https://ssrn.com/abstract=3091575>
- Sinaga, A. (2017). Analisis pengaruh tingkat suku bunga (BI rate), bagi hasil, inflasi dan harga emas terhadap jumlah deposito mudharabah perbankan syariah periode 2010-2015. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.  
<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/6542>
- Yacob, P. M., Kumaat, R. J., & Niode, A. (2015). Pengaruh LDR, ROA, dan inflasi terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka di Sulawesi Utara. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 15(02). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/8342>